

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan jenis Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif, karena dalam proses penelitian, peneliti mengharapkan mampu memperoleh data dari orang-orang yang diamati baik tertulis maupun lisan. Sehingga penelitian ini mampu mengungkapkan informasi bagaimana karakteristik mata pelajaran Fiqih di SMA Darawitthaya, kreativitas guru PAI dalam menyampaikan pembelajaran Fiqih, dan untuk mengetahui dampak dari kreativitas guru terhadap mata pelajaran Fiqih.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu pengumpulan data sebanyak-banyaknya mengenai bagaimana karakteristik mata pelajaran Fiqih di SMA Darawitthaya, kreativitas guru PAI dalam menyampaikan pembelajaran Fiqih, dan untuk mengetahui minat belajar siswa dari kreativitas guru terhadap mata pelajaran Fiqih di SMA Darawitthaya.

#### **B. Kehadiran Penelitian**

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, sebab peran penelitian yang dapat menentukan keseluruhan skenarionya. Untuk itu, dalam hal ini peneliti adalah sebagai instrumen kunci, partisipasi sekaligus pengumpulan data. Sedangkan instrumen yang lain adalah sebagai penunjang. Penelitian ini berlangsung dengan kehadiran di lapangan, pertama menemui kepala madrasah SMA Darawitthaya, guna meminta izin melakukan penelitian, kemudian menemui guru pengampu yang membawa mata pelajaran Fiqih.

#### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Darawitthaya (Selatan Thailand). Darawitthaya Berlokasi di 21 Moo 9, Kecamatan Tanyong Mas, Kabupaten Ra-ngae, Provinsi Narathiwat, Kode Pos 96130. Darawitthaya (Selatan Thailand) merupakan lembaga pendidikan setingkat Sekolah Dasar yang mempunyai andil cukup besar dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar formal di wilayah Narathiwat.

## **D. Data dan Sumber Data**

Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lainnya. Dengan demikian sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan sebagai sumber utama, sedangkan sumber data tertulis.<sup>36</sup>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data data penelitian ini melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data tentang bagaimana karakteristik mata pelajaran Fiqih di SMA Darawitthaya, kreativitas guru PAI dalam menyampaikan pembelajaran Fiqih, dan untuk mengetahui minat belajar siswa dari kreativitas guru terhadap Fiqih.

Peneliti dapat melaksanakan penelitian untuk mengumpulkan data agar tidak terjadi kerancuan, maka tidak lepas dari metode di atas yaitu penelitimenggunakan teknik:

### **1. Teknik Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>37</sup> Alasan digunakan teknik observasi ini salah satunya adalah pengamatan didasarkan pada pengalaman secara langsung. Selain itu teknik ini memungkinkan peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan bagaimana karakteristik mata pelajaran fiqih di SMA Darawitthaya, kreativitas guru PAI dalam menyampaikan pembelajaran Fiqih, dan untuk mengetahui minat belajar siswa dari kreativitas guru terhadap mata pelajaran Fiqih di sekolah SMA Darawitthaya.

---

<sup>36</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 112.

<sup>37</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.104

## 2. Teknik Wawancara

wawancara adalah bentuk khusus komunikasi antarpribadi.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam. Maksudnya adalah peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam sehingga data-data dapat terkumpul semaksimal mungkin. Dalam penelitian ini, orang-orang yang akan dijadikan informan adalah:

- a. Guru mata pelajaran fiqih di SMA Darawitthaya.<sup>39</sup>

## 3. Teknik Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi adalah pengumpulan atau mencari data dengan menggunakan catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, foto-foto, dan lain sebagainya.<sup>40</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data tertulis seperti foto dan catatan atau arsip yang berhubungan dengan penelitian. Di antaranya adalah dokumentasi keadaan historis dan geografis SMA Darawitthaya. Keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, dokumentasi dengan kepala sekolah dan struktur organisasi

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat pada waktu peneliti menggunakan suatu teknik (Suharsini, 1993: 168). Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, dan wawancara. Maka dari itu, instrumen yang dibutuhkan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara.

Instrumen dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki kedudukan sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya (Lexy J. Moleong, 2012: 168).

## G. Teknik Analisis Data

---

<sup>38</sup> Joseph A Devito. *Komunikasi Antar Manusia*, Alih Bahasa Agus Maulana (Jakarta: Profesional Books 1997) h. 281

<sup>39</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 221.

<sup>40</sup> Amri Amir, Junaidi dan Yulmardi. 2009. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya*. Jambi: IPB Press, h. 178-179.

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk mudah di bacadan diinterpretasikan.<sup>41</sup> Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang di teliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahan tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (meaning).<sup>42</sup> Adapun dalam analisis data meliputi data reduction, data display, dan conclusion.<sup>43</sup> Ketiga tahap ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Data Reduction (reduksi data), berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
2. Data Display (penyajian data), setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplayka data., maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.
3. Conclusion/verivication, yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan mengungkap temuan berupa hasil deskripsi yang sebelumnya masih kurang jelas kemudian diteliti menjadi lebih jelas dan diambil kesimpulan.<sup>44</sup>

## H. Tiknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keabsahan (reliabilitas).<sup>45</sup> Derajat kepercayaan keabsahan data (kredibilitas data) dapat dilakukan pengecekan dengan teknik pengamatan yang tekun dan triangulasi. Ketekunan pengamatan yang dimaksud adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan persoalan atau isi yang sedang dicari. Dari ketiga teknik pengecekan keabsahan data tersebut peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai berikut:

1. Tringulasi

---

<sup>41</sup> Masri Singarimbun, Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survai, LP3ES*, Jakarta, 1989, hlm.263.

<sup>42</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi IV, Rake Sarasin*, Yogyakarta, 2002, hlm. 142.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 337.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

<sup>45</sup> Lexy Moelong, *Metodologi Penenelitian Kualitatif*, 171

Adalah teknik pemeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dibedakan menjadi empat, yaitu: sumber, metode, penyidik, dan teori.

Peneliti ini menggunakan teknik triangulasi dengan pemanfaatan sumber dan penyidik. Teknik triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

## **I. Tahapan-tahapan Penelitian**

Tahapan-tahapan penelitian dalam penelitian ini ada tiga tahapan ditambah dengan tahapan terakhir dari penelitian yaitu tahapan penulisan laporan hasil penelitian. Tahapan-tahapan tersebut adalah:

1. Tahap pra lapangan, yang meliputi penyusunan rancana penelitian, memilih lapangan penelitian, pengurus perizinan, penjajakan awal di lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan penelitian dan yang menyangkut persoalan etika penelitian.
2. Tahap pekerja lapangan, yang meliputi; memahami latar belakang peneliti dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data, yang meliputi analisis lama dan setelah pengumpulan data.
4. Tahapan penulisan laporan penelitian